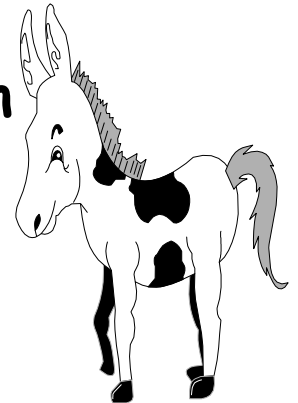


Pertemuan ke - 2

**SITUASI PROBLEMATIK,
MASALAH PENELITIAN, PERSOALAN
PENELITIAN DAN PENELITIAN
PENDAHULUAN
(EKSPLORATORIS)**

PROSES PENETAPAN SITUASI PROBLEMATIK, MASALAH PENELITIAN DAN PERSOALAN PENELITIAN (S-M-P)

- Dapatkan tujuan dari pembuat keputusan
- Pahami latar belakang permasalahan (situasi problematik)
- Isolasi dan tetapkan masalahnya katimbang simptom
 - » Cermati Iceberg Principle
 - » Simptom kerap kali menjerumuskan
- Tetapkan Persoalan (Persoalan) Penelitian
- Tetapkan konsep-konsep utama
- Tetapkan satuan analisis

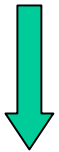


Keterbatasan anggaran berpengaruh terhadap besarnya usaha untuk proses tersebut di atas.

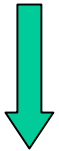
PENELITIAN EKSPLORATIF UNTUK PENETAPAN SMP



Situasi Problematis



Masalah Penelitian

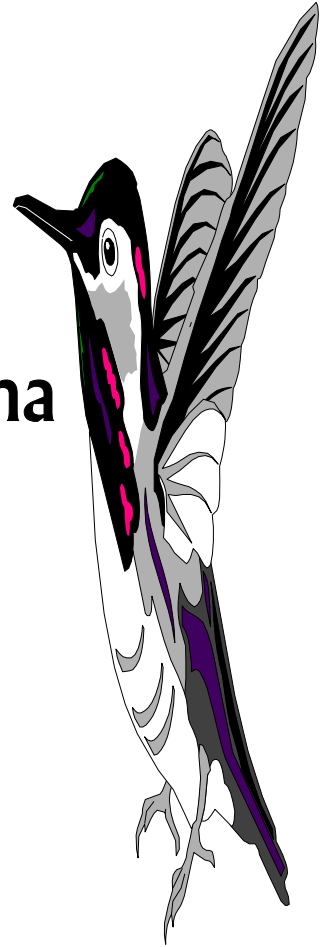


Persoalan
(persoalan)
Penelitian

- Mungkin perlu penelitian eksploratoris untuk mendapatkan kejelasan dan penetapan hakekat permasalahannya.
 - Diagnosis situasi
 - Saring alternatif
 - Temukan gagasan-gagasan baru
- Teknik yang dapat digunakan
 - Survey pengalaman
 - Analisis data sekunder
 - Studi-studi kasus
 - Pilot studies, mencakup :
 - FGD
 - Teknik Projektif
 - Wawancara mendalam

SURVEI PENGALAMAN

- Suatu teknik penelitian eksploratoris di mana dilakukan survei terhadap individu-individu yang dipandang berpengalaman mengenai hal-hal yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi.
- Informasi penjajagan ini tidak konklusif.

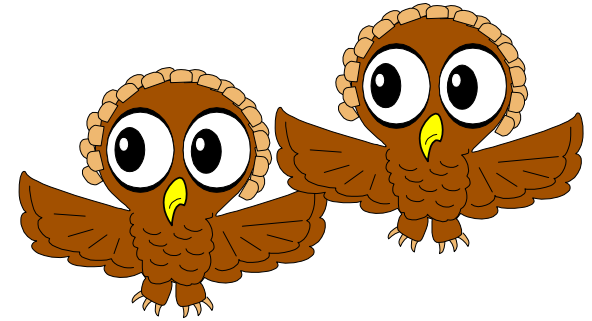


ANALISIS DATA SEKUNDER

- Penelaahan pendahuluan terhadap data yang dihimpun oleh orang lain untuk tujuan yang lain, namun dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperjelas permasalahan pada tahapan awal penelitian.
- Contoh : data akuntansi, data asosiasi perdagangan.

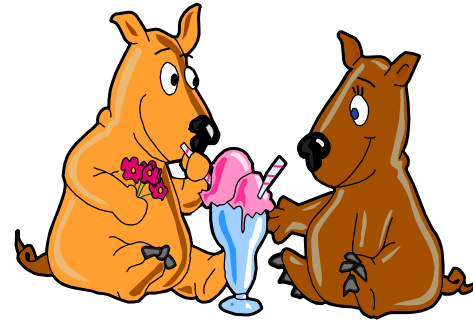


METODE STUDI KASUS



- Suatu teknik penelitian eksploratoris yang secara intensif mengkaji satu atau beberapa situasi/kasus yang serupa/ mirip dengan permasalahan yang kini dihadapi peneliti.
- Keunggulan metode ini : Organisasi tersebut atau entitas yang bersangkutan secara menyeluruh dapat diselidiki secara mendalam dan rinci.
- Perlu wawancara intensif atau diskusi yang panjang.

PILOT STUDY



- Teknik penelitian eksploratoris dalam skala kecil yang menggunakan sampling namun tidak menerapkan standard yang ketat.
- Diperoleh data primer, biasanya analisis kualitatif.
- Mencakup : FGD, Teknik projektif, dan Wawancara mendalam.

PILOT STUDY : FGD (FOCUS GROUP DISCUSSION)

- Merupakan wawancara tidak terstruktur, bebas dengan sekelompok kecil orang.
- Kemaslahatan utama : singkat, mudah dilaksanakan, cepat dianalisis, murah, bahkan apabila perlu, beberapa FGD dapat diselenggarakan bersamaan.
- Lasimnya digunakan untuk menjaring dan menyempurnakan konsep.
- Kemaslahatan khusus (10-S) : synergism, serendipity, snowballing, stimulation, security, spontaneity, specialization, scrunity, structure, speed.
- Besaran : 6-10 orang, kelompok homogen (gaya hidup, klarifikasi tugas, pengalaman dan kemahiran komunikasi).



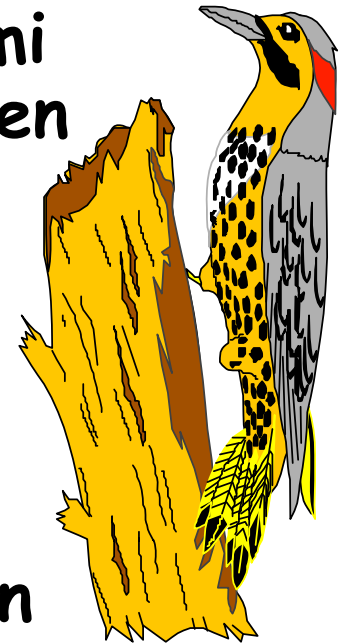
PILOT STUDY : TEKNIK PROJEKTIF



- Suatu cara bertanya tak-langsung sehingga memberi peluang bagi responden untuk mengungkapkan keyakinan dan perasaannya mengenai orang ketiga atau obyek tertentu atau tentang situasi tugas tertentu.
- Dalam penelitian bisnis, teknik projektif yang lazim digunakan : asosiasi kata, pelengkapan kalimat, teknik orang-ketiga dan thematic apperception test.

TEKNIK PROJEKTIF : TEST ASOSIASI KATA

- Teknik penelitian eksploratoris dimana subyek penelitian diperhadapkan dengan sebuah senarai kata-kata; satu kata demi satu kata diperhadapkan kepada responden dan ybs diminta menjawab dengan apa yang ia segera teringat dengan kata tersebut.
- Jawaban verbal maupun non-verbal (a.l. keraguan menjawab) dicatat.
- Kesegaran ingatan tersebut mencerminkan perasaan sesungguhnya subyek tersebut.
- Penafsiran terhadap asosiasi kata tidaklah mudah.

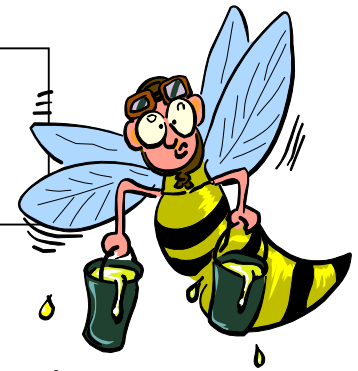


TEKNIK PROJEKTIF : PELENGKAPAN KALIMAT

- Teknik projektif dimana responden diharuskan melengkapi sejumlah kalimat yang tidak utuh dengan menggunakan kata pertama atau rumusan pertama yang muncul dalam pikirannya.
- Contoh :
 - Orang yang bekerja hingga larut malam adalah _____
 - Seorang boss tidak seharusnya _____



TEKNIK PROJEKTIF : TEKNIK ORANG KETIGA DAN BERMAIN PERAN



- Teknik projektif dalam penelitian eksploratoris dimana kepada responden ditanyakan tentang mengapa orang ketiga berbuat apa yang dilakukannya atau apa yang dipikirkannya tentang sebuah obyek, peristiwa, orang atau kegiatan. Responden diharapkan mentransfer sikapnya terhadap orang ketiga tersebut.
- Bermain peran adalah juga teknik penelitian eksploratoris yang mengharuskan subyek untuk berperan sebagai perilaku orang lain dalam suatu situasi tertentu. Lasimnya digunakan dalam situasi di mana hubungan antar pribadi menjadi pempunan penelitian.

TEKNIK PROJEKTIF :
THEMATIC APPERCEPTION TEST (TAT)



- Merupakan sebuah test yang terdiri dari serangkaian potret yang diperlihatkan kepada subyek penelitian dan kemudian ybs diminta untuk memberikan suatu gambaran tentang potret tersebut. Peneliti menganalisis isi dari penggambaran tersebut sebagai upaya untuk memperjelas permasalahan penelitian.

PILOT STUDY : WAWANCARA MENDALAM



- Merupakan suatu wawancara yang secara relatif tidak terstruktur, ekstensif, digunakan dalam tahap pendahuluan dari proses penelitian.
- Peneliti bisnis internasional mengungkapkan bahwa dalam budaya tertentu, wawancara mendalam jauh lebih tepat katimbang FGD.